



10 April 2026

Morning Brief

Sentimen *Consumer Confidence*



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
FWCT	34.18	GSMF	-14.58
KUAS	33.64	ESIP	-11.32
RMKO	25.00	CBPE	-10.61
ROCK	24.94	PTSP	-6.53
SOTS	24.84	WIDI	-6.06

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,067.00	52.0	0.31
EURUSD (USD)	1.1687	0.00289	0.25
GPBUSD (USD)	1.3422	0.00286	0.21
BTCUSD (USD)	71,841.38	1,031.0	1.46

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,753.92	42.32	0.90
Brent Oil (USD/Barrel)	95.91	1.20	1.27
Tin 3M (USD/Tonne)	47,686.00	59.0	0.12
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,088.00	-214.0	-1.24
Copper 3M (USD/Tonne)	12,681.50	-27.5	-0.22
Coal 'Jun (USD/Tonne)	135.50	0.00	0.00
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,171.25	12.3	1.06

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 9th, 2026

Last Price (IDR)	7,307.59
Change (%)	0.39
Volume (IDR Billion)	29.04
Value (IDR Trillion)	17.01
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.74

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (9/4/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,39% atau bertambah 28,38 basis point ke level 7.307,59. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.191,59 hingga batas atas pada level 7.308,58. Penguatan IHSG ditopang oleh oleh sektor *Consumer Cyclicals* naik 1,99% diikuti oleh sektor *Energy* naik 1,82% dan sektor *Basic Industries* naik 0,28% dengan Indeks LQ45 menguat 0,04% dan JII naik 1,89%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen minor dari rilis data indeks keyakinan konsumen yang diharapkan pasar bisa membaik dari bulan sebelumnya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,185.80	0.58%
Nasdaq	22,822.42	0.83%
FTSE	10,603.48	-0.05%
Shanghai	3,966.17	-0.72%
Hang Seng	25,752.40	-0.54%
Nikkei	55,895.32	-0.73%
Straits Times	4,977.08	-0.38%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,58% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,83% pada perdagangan di Kamis (9/4/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah kembalinya arus dana dalam jangka pendek ke pasar saham walaupun masih ada sentimen geopolitik terkait isu ketidakpercayaan Iran terhadap AS atas kesepakatan deeskalasi. Adapun, *Brent Oil* naik 1,27% dan *Spot Gold* naik 0,90%.

Daily Pick

CLEO

SIMP

VKTR



Company News

Matahari Putra Prima Lepas Anak Usaha, Nilai Transaksinya Rp 61,64 Miliar (MPPA)

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melepas seluruh kepemilikan di PT Super Ekonomi Ritelindo (SER). Penjualan saham dilakukan kepada PT Fortuna Optima Distribusi (FOD) dengan nilai Rp 61,649 miliar. SER dimiliki 99,9% oleh MPPA, sementara FOD juga merupakan anak usaha dengan kepemilikan 99,99%. Transaksi ini bertujuan untuk penataan struktur usaha dan optimalisasi portofolio bisnis, serta tergolong transaksi afiliasi tanpa benturan kepentingan. Manajemen menegaskan tidak ada dampak negatif terhadap operasional, keuangan, maupun kelangsungan usaha MPPAS. (sumber: Kontan)

Laba Melonjak 52,9% di 2025, Arkora Hydro Kantongi PJBL 30 Tahun dengan PLN (ARKO)

PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) mencatat pertumbuhan kinerja pada 2025 dengan pendapatan naik 43,7% (yoy) menjadi Rp 343,3 miliar. Produksi listrik meningkat 56,1% (yoy) menjadi 151,8 MWh berkat proyek baru dan kesinambungan pasokan. Laba bersih tumbuh 52,9% (yoy) menjadi Rp 63,9 miliar dengan margin naik ke 18,6%. Perseroan memperoleh PPA proyek Pongbembe (20 MW) dengan kontrak 30 tahun, beroperasi mulai 2030. RUPST 2026 juga menyetujui laporan keuangan, perubahan manajemen, serta menegaskan komitmen pada energi terbarukan dan pengurangan emisi. (sumber: Kontan)

OCBC Catat Laba Bersih Rp 5,1 Triliun dan Kredit Tumbuh 2% di Tahun 2025 (NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) mencatat kinerja positif sepanjang tahun buku 2025 dengan pertumbuhan yang sehat. Laba bersih mencapai Rp 5,1 triliun, naik 4% (yoy), dengan ROE terjaga di 12,2%. Dana pihak ketiga (DPK) naik 18% (yoy) menjadi Rp 244 triliun, dengan rasio CASA 58%. Rasio kecukupan modal (CAR) kuat di level 24,5%, mendukung ekspansi ke depan. Penyaluran kredit tumbuh 2% menjadi Rp 173 triliun, dengan NPL rendah di 1,9%. Transformasi digital berkembang pesat, ditandai kenaikan transaksi digital 46%. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Kemenkeu Bicara Potensi Windfall Komoditas Imbas Krisis Global

Kementerian Keuangan melihat adanya potensi tambahan penerimaan negara dari sektor sumber daya alam seiring kenaikan harga komoditas global akibat konflik di Timur Tengah. Direktur Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal Kemenkeu Febrio Kacaribu menyampaikan, kenaikan harga sejumlah komoditas seperti batu bara, crude palm oil (CPO), nikel, dan tembaga telah mendorong penerimaan negara menjadi lebih tinggi, bahkan tanpa perubahan kebijakan. Pemerintah juga tengah mengkaji kemungkinan tambahan windfall di luar penerimaan normal tersebut, dengan berbagai skema yang masih dibahas bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Febrio juga mengatakan bahwa Kementerian Keuangan juga tengah mempertimbangkan beberapa mineral yang bisa menambah pundi-pundi pendapatan negara tersebut, termasuk nikel. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

CLEO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1000

Entry Buy: 970 - 980

Support: 960 - 965

Cut Loss: 955

**SIMP**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 133

Entry Buy: 126 - 128

Support: 124 - 125

Cut Loss: 123

**VKTR**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 110

Entry Buy: 103 - 105

Support: 101 - 102

Cut Loss: 100





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497